

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kegiatan yang dilakukan manusia, untuk memperbaiki prestasi kerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya disebut pelatihan. Pelatihan merupakan aktivitas yang memberikan kesempatan untuk mendapatkan dan meningkatkan keterampilan yang berkaitan dengan pekerjaan. Pada umumnya, tujuan dari pelatihan adalah untuk mengembangkan keahlian sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan lebih efektif. Selain itu, alasan pentingnya diadakan pelatihan adalah meningkatkan daya saing perusahaan dan memperbaiki produktivitas, menyesuaikan dengan aturan-aturan yang ada dan perubahan – perubahan lingkungan kerja. Oleh karena itu, manfaat nyata yang dapat diperoleh dengan adanya program pelatihan adalah meningkatkan rasa puas karyawan, mengurangi pemborosan, mengurangi ketidakhadiran, memperbaiki metode dari sistem kerja, menaikkan tingkat penghasilan dan menimbulkan kerja sama yang lebih baik.

Telkom *Professional Certification Center* (TPCC) merupakan salah lembaga penyedia jasa pelatihan di Indonesia yang menawarkan berbagai jenis jenjang program-program pelatihan dan sertifikasi profesional berstandar internasional, yaitu *training* dibidang teknologi, *telecommunication*, internet, *creative* (*Multimedia, Edutainment/ entertainment*), manajemen, bisnis, *logistic*, keuangan, hingga sertifikasi internasional. Dimana program-program tersebut dirancang dan disempurnakan secara berkelanjutan, agar sesuai kebutuhan dan tuntutan dunia kerja yang menuntut keahlian nyata dan pengakuan internasional.

Globalisasi dan Liberalisasi dari dunia kerja meminta para pekerja Indonesia memiliki kemampuan yang baik dalam interpersonal, komunikasi dan profesi serta etika. Untuk itu, usaha - usaha untuk meningkatkan daya saing nasional tidak seharusnya hanya bergantung kepada jalur formal dan akademik, tetapi harus ditemani dengan program kejuruan yang efektif yang dalam kenyataannya telah berhasil menyediakan pelatihan untuk mendapatkan kebutuhan dunia profesional

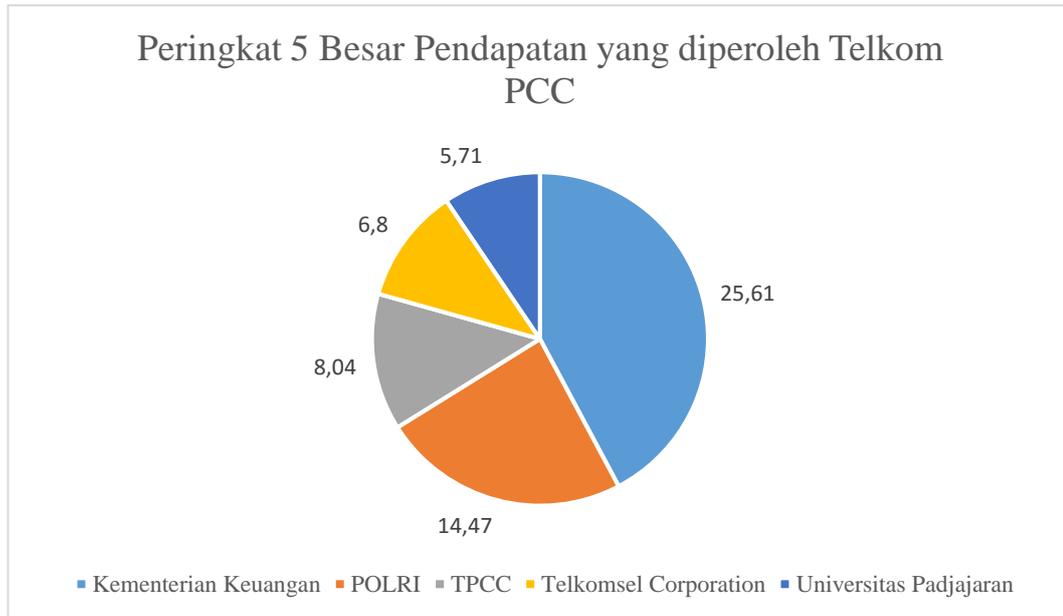
saat ini dan masa depan. Bidang seperti Manajemen dan Teknologi Komunikasi & Informasi telah secara dramatis berkembang dan akan mengalami perkembangan baru dan dinamis secara konstan. Fakta tersebut yang membuktikan kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan atau sertifikasi internasional secara berkelanjutan. Telkom PDC berupaya untuk menghadapi tantangan tersebut dengan menawarkan beberapa program pelatihan, yaitu pelatihan dan sertifikasi ICT, manajemen dan bahasa. Hal ini dibuktikan dengan adanya statistik (Tabel I.1) yang menunjukkan bahwa angka pengangguran di Indonesia menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan pada tahun 2015 masih tinggi sebanyak 7.560.822.

Tabel I.1 Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan

No.	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2015	
		Februari	Agustus
1	Tidak/belum pernah sekolah	124.303	55.554
2	Tidak/belum tamat SD	603.194	371.542
3	SD	1.320.392	1.004.961
4	SLTP	1.650.387	1.373.919
5	SLTA Umum/SMU	1.762.411	2.280.029
6	SLTA Kejuruan/SMK	1.174.366	1.569.690
7	Akademi/Diploma	254.312	251.541
8	Universitas	565.402	653.586
	Total	7.454.767	7.560.822

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional

Pendapatan pada Telkom PCC didapatkan dari hasil pelaksanaan pelatihan yang dilakukan, penghasilan yang didapat berasal dari biaya pelatihan. Pada Gambar I.1 menunjukkan peringkat 5 besar penghasilan yang didapatkan berdasarkan perusahaan yang mengikuti pelatihan, perusahaan tersebut adalah Kementerian Keuangan sebanyak 25,61%, Kepolisian Indonesia sebanyak 14,47%, Telkom *Professional Center* sebanyak 8,04%, Telkomsel Corporation sebanyak 6,80% dan Universitas Padjajaran sebanyak 5,71%. Hal ini menunjukkan bahwa *customer segment* perusahaan bukan hanya dari mahasiswa. Pendapatan yang didapatkan Telkom PCC dari 5 instansi tersebut sebanyak Rp. 18,503,252,707 pada tahun 2015.



Gambar I.1 Grafik Penghasilan Telkom PCC

Telkom PCC merupakan instansi penyedia jasa yang masih tergolong baru, karena dalam hal menyaring peserta pelatihan agar menggunakan jasa pelatihan yang ditawarkan masih mengandalkan sebuah *website* (telkompdc.com). *Website* tersebut belum maksimal memberikan informasi yang lengkap. Peserta yang ingin mengikuti pelatihan masih harus menghubungi bagian marketing untuk mendaftarkan diri sebagai peserta, kemudian proses transaksi yang belum memberikan informasi lengkap mengenai nominal yang harus dibayar. Selain itu, Telkom PCC juga memiliki permasalahan lainnya, permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya sebuah aplikasi yang saling terhubung satu sama lain agar bisa mengurangi pindah tangan pekerjaan secara manual.
2. Belum adanya sebuah aplikasi yang dapat mengatur data *user*, data *trainer*, data *member*, data pelatihan dan data peserta pelatihan.
3. Belum adanya sebuah sistem informasi yang dapat mempercepat jalannya informasi yang dibutuhkan.
4. Belum adanya sebuah aplikasi yang dapat mengatur proses transaksi pembayaran peserta.
5. Belum mempunyai sistem informasi yang mengatur peserta pelatihan.
6. Belum mempunyai sistem informasi yang mengelola informasi pelatihan.

Dengan adanya beberapa permasalahan tersebut, Telkom PCC memerlukan sebuah aplikasi yang memberikan solusi dari permasalahan tersebut. Oleh karena itu, pada penelitian ini aplikasi yang akan dirancang untuk memenuhi kebutuhan Telkom PCC disebut *Personal File*. *Personal File* adalah sebuah aplikasi berbasis *website* yang dirancang dengan menggunakan metode *iterative incremental*.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang aplikasi yang dapat membantu Telkom PCC untuk meningkatkan produktivitas pelatihan ?
2. Bagaimana membangun aplikasi yang menyediakan fitur yang membantu *admin* dalam mengelola data *user* seperti data *member*, data peserta pelatihan dan data *trainer* ?
3. Bagaimana membangun aplikasi yang memiliki fitur tagihan dan konfirmasi pembayaran bagi peserta ?
4. Bagaimana membangun aplikasi pendaftaran peserta pelatihan ?
5. Bagaimana membangun aplikasi yang mengakomodasi *trainer* dalam proses pengunduran diri menjadi *trainer* ?

I.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi manajemen Telkom PCC yang dapat :

1. Membantu perusahaan dalam meningkatkan produktivas di Telkom PCC.
2. Membantu perusahaan dalam mengelola data *user*.
3. Membantu perusahaan dalam mengelola data pelatihan.
4. Membantu perusahaan dalam mengelola pelatihan untuk meningkatkan produktivitas.
5. Memberikan kemudahan bagi *trainer* dalam proses pengunduran diri sebagai *trainer*.

I.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses pengelolaan data *user* perusahaan menjadi lebih efisiensi.
2. Proses pengelolaan transaksi yang lebih aman.
3. Memberikan informasi pelatihan yang tepat kepada peserta pelatihan.

I.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Proses transaksi belum terintegrasi dengan *E-Banking*.
2. Bahasa yang digunakan dalam sistem adalah Bahasa Indonesia.
3. Peserta dapat membayar biaya tagihan yang harus dibayar setelah 3 hari dari pendaftaran pelatihan.
4. *Trainer* dapat mengajukan pengunduran diri setelah pelatihan selesai dilakukan.
5. Registrasi *trainer* tidak dilakukan didalam aplikasi.

I.6 Sistematika Penulisan

Gambaran singkat isi Tugas Akhir ini akan dibahas dalam sistematika penulisan yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas berbagai konsep dan teori-teori yang menjadi referensi yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dalam pelaksanaan tugas akhir ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan langkah-langkah yang digunakan untuk membahas permasalahan yang diambil dalam penelitian. Di bagian ini juga dijelaskan metode yang digunakan untuk melakukan

perencanaan dan mendapatkan spesifikasi kebutuhan pengguna. Di bagian akhir dituliskan rencana pengerjaan tugas akhir.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini membahas tentang tahap inception dan elaboration pada setiap tahap dijelaskan hasil akhir mengenai analisis dan perancangan yang diperlukan oleh sistem dengan dokumentasi iterasi setiap tahap pada lampiran.

BAB V IMPLEMENTASI DAN *TESTING*

Pada bab ini membahas tentang tahap construction dan transition pada setiap tahap dijelaskan hasil akhir mengenai implementasi dan pengujian sistem dengan dokumentasi iterasi setiap tahap pada lampiran.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan hasil yang diperoleh dari analisis sistem serta saran-saran untuk pengembangan tugas akhir ini.